

# Pengaruh Mekanisme Green Accounting, Good Corporate Governance dan Efisiensi Operasional Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility (CSR) Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Perusahaan Bahan Dasar Dan Kimia yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2023)

Oleh:

Tisa Norani Dewi

Duwi Rahayu

Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juni, 2025

# Pendahuluan

Dalam era globalisasi, industri di Indonesia, khususnya sektor bahan dasar dan kimia, mengalami pertumbuhan yang pesat. Namun, industri ini juga menghadapi berbagai tantangan, terutama terkait efisiensi operasional dan tanggung jawab lingkungan. Banyak perusahaan mulai menerapkan konsep *Green Accounting*, yaitu strategi akuntansi yang berorientasi pada lingkungan, serta menerapkan *Good Corporate Governance* (GCG) untuk meningkatkan transparansi dan efisiensi. Selain itu, konsep *Corporate Social Responsibility* (CSR) semakin menjadi fokus utama bagi perusahaan, bukan hanya sebagai bentuk kepatuhan terhadap regulasi, tetapi juga sebagai strategi untuk meningkatkan reputasi dan daya saing perusahaan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana mekanisme *Green Accounting*, *Good Corporate Governance*, dan efisiensi operasional dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai variabel moderasi.

# Pendahuluan

## Penelitian Terdahulu

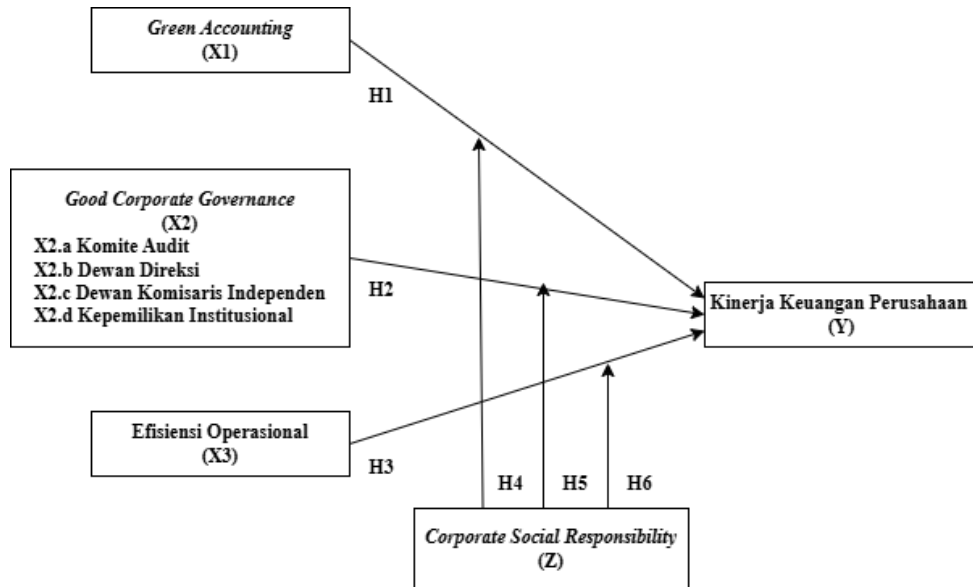
	Hasil yang Berpengaruh	Hasil yang Tidak Berpengaruh
<i>Green Accounting</i> terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan	<ul style="list-style-type: none"><li>E. PRuhyat and M. E. Kurniawan, 2024</li><li>E. Febriansyah and R. Fahreza, 2020</li><li>. K. R., M. S. Saputra, and L. Wahyuni, 2022</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>A. Dwi and Aqamal Haq, 2023</li></ul>
<i>Good Corporate Governance</i> terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan	<ul style="list-style-type: none"><li>H. Jurnal, I. Wihardianto, and M. Nur Utomo, 2023</li><li>N. J. Onoyi and D. T. Windayati, 2021</li><li>D. U. I. Khasanah, Luhendri, Sabaruddin, and S. Asmanah, 2023</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>N. P. Anugrah and L. Zulfiati, 2020</li></ul>
Efisiensi Operasional terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan	<ul style="list-style-type: none"><li>N. J. Onoyi and D. T. Windayati, 2021</li><li>U. Nurkhalifa, A. Machpudin, and R. Setiawati, 2021</li><li>E. Komalasari and Gusganda Suria Manda, 2020</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>K. V. Aprianti, Ni Putu Yuria Mendra, and D. A. S. A. Bhegawati, 2021</li><li>F. I. Ad'hani, M. Makhdalena, and F. Trisnawati, 2024</li></ul>

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang tidak konsisten, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini. Penelitian ini menjadi pengembang dari penelitian D. U. I Khasanah, 2023 dengan menambahkan efisiensi operasional sebagai variabel independen dan *Corporate Social Responsibility* ( CSR) sebagai variabel moderasi

# Tujuan Penelitian

Untuk melihat Pengaruh Green Accounting, Good Corporate Governance dan Efisiensi Operasional Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Corporate Social Responsibility (CSR) sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus pada Perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023).

## Kerangka Konseptual



## Pengembangan Hipotesis

**H1** : Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

**H2** : Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan, menggunakan 4 indikator yakni,

**H2.a**: Komite Audit berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

**H2.b**: Dewan Direksi berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

**H2.c**: Dewan Komisaris Independen berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

**H2.d**: Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

**H3** : Efisiensi Operasional Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

**H4** : CSR Memoderasi Pengaruh Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

**H5**: CSR Memoderasi Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan, menggunakan 4 indikator yakni,

**H5.a**: *Corporate Social Responsibility* (CSR) mampu memoderasi Komite Audit berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

**H5.b**: *Corporate Social Responsibility* (CSR) mampu memoderasi Dewan Direksi berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

**H5.c**: *Corporate Social Responsibility* (CSR) mampu memoderasi Dewan Komisaris Independen berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

**H5.d**: *Corporate Social Responsibility* (CSR) mampu memoderasi Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

**H6** : CSR Memoderasi Pengaruh Efisiensi Operasional Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

# Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Apakah pengaruh *Green Accounting* terhadap kinerja keuangan?
2. Apakah pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap kinerja keuangan?
3. Apakah pengaruh Efisiensi Operasional terhadap kinerja keuangan?
4. Apakah CSR memoderasi hubungan antara *Green Accounting* dan kinerja keuangan?
5. Apakah CSR memoderasi hubungan antara *Good Corporate Governance* dan kinerja keuangan?
6. Apakah CSR memoderasi hubungan antara Efisiensi Operasional dan kinerja keuangan?

# Metode Penelitian

**Jenis Penelitian:** Kuantitatif dengan pendekatan asosiatif.

**Data:** Data sekunder dari laporan keuangan perusahaan di BEI (2019-2023).

**Objek:** Perusahaan industri bahan dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023

Jenis, Sumber Data, dan Objek Penelitian

## Populasi:

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 109 perusahaan yang bergerak di sektor industri bahan dasar dan kimia serta terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2023.

## Sampel:

Sampel penelitian dipilih menggunakan teknik purposive sampling, yaitu dengan menetapkan kriteria tertentu agar perusahaan yang dipilih relevan dengan tujuan penelitian. Berdasarkan kriteria tersebut, terpilih 21 perusahaan sebagai sampel penelitian.

## Total Observasi:

Dengan periode pengamatan selama lima tahun (2019-2023), maka jumlah observasi dalam penelitian ini adalah:

21 perusahaan  $\times$  5 tahun = 105 observasi

Populasi dan Sampel

# Metode Penelitian

Variabel	Indikator
<i>Green Accounting (X1)</i>	Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER)
<i>Good Corporate Governance (X2)</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ukuran Komite Audit: <math>\Sigma</math>Komite Audit</li> <li>2. Ukuran Dewan Direksi: : <math>\Sigma</math>Anggota Dewan Direksi</li> <li>3. Ukuran Dewan Komisaris Independen:  <math display="block">\frac{\Sigma \text{Dewan Komisaris Independen}}{\Sigma \text{Dewan Komisaris}}</math> </li> <li>4. Ukuran Kepemilikan Institusional::  <math display="block">\frac{\Sigma \text{Saham Insitusional}}{\Sigma \text{Saham yang Beredar}}</math> </li> </ol>
Efisiensi Operasional (X3)	$\text{BOPO} = \frac{\text{Pendapatan Operasional}}{\text{Beban Operasional}}$
Kinerja Keuangan Perusahaan (Y)	$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$
<i>Corporate Social Responsibility (Z)</i>	$\text{CSR: } \frac{\Sigma (x_{yi})}{ni}$

# Metode Penelitian

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi, yaitu mengumpulkan dan menganalisis laporan keuangan perusahaan terkait variabel penelitian. Dengan data sekunder Laporan tahunan (annual report) dan laporan keberlanjutan (sustainability report) perusahaan industri bahan dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2023. Data diambil dari sumber resmi, seperti website Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) dan laporan perusahaan yang tersedia secara publik.

## Teknik Pengumpulan Data

Teknik analisis data menggunakan software SPSS for windows.

- Uji Asumsi Klasik => Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Autokorelasi.
- Uji Hipotesis => Analisis Regresi Moderasi (MRA), Uji Koefisiensi Determinasi ( $R^2$ ), Uji Signifikan Parsial (Uji t)

## Metode Analisis Data

# Hasil Penelitian

## Uji T

**Tabel 8. Hasil Uji T**

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.112	.007		16.473	.000
Green Accounting (X1)	-.009	.001	-.354	-8.058	.000
Komite Audit (X2.a)	-.015	.002	-.421	-9.414	.000
Dewan Direksi (X2.b)	.001	.000	.113	2.511	.014
Dewan Komisaris (X2.c)	-.068	.007	-.452	-9.621	.000
Kepemilikan Saham (X2.d)	-.019	.003	-.314	-6.709	.000
Efisiensi Operasional (X3)	.049	.011	.207	4.568	.000
Corporate Social Responsibility (Z)	.056	.003	.837	17.794	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan (Y)

Sumber: Output SPSS, 2025

## Uji Moderated Regression Analysis (MRA)

**Tabel 9. Hasil Uji Moderated Regression Analysis (MRA)**

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.023	.000		58.275	.000
X1_Z (Green Accounting_CSR)	-.001	.000	-.107	-2.989	.004
X2.a_Z (Komite Audit_CSR)	-.004	.001	-.346	-8.011	.000
X2.b_Z (Dewan Direksi_CSR)	.006	.000	.892	27.994	.000
X2.c_Z (Dewan Komisaris Independen_CSR)	-.015	.002	-.183	-6.559	.000
X2.d_Z (Kepemilikan Saham Institusional_CSR)	.015	.002	.311	9.969	.000
X3_Z (Efisiensi Operasional_CSR)	.129	.005	.512	24.154	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan (Y)

Sumber: Output SPSS, 2025

# Pembahasan

Berdasarkan hasil Uji T dan Uji Moderate Regression Analysis (MRA), menyatakan bahwa:

- H1: Green Accounting berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan, semakin tinggi penerapan Green Accounting, maka kinerja keuangan perusahaan cenderung menurun. Hal ini dapat terjadi jika penerapan Green Accounting belum efektif atau memerlukan biaya operasional tambahan
- H2: Good Corporate Governance dengan menggunakan 4 indikator pengukuran yakni,
  - H2.a: Komite audit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan
  - H2.b: Dewan Direksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan
  - H2.c: Dewan Komisaris berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan
  - H2.d: Kepemilikan Saham berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja Keuangan
- H3: Efisiensi Operasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, perusahaan yang mampu mengoptimalkan penggunaan sumber daya dan menekan biaya operasional dapat meningkatkan margin keuntungan dan performa keuangan secara keseluruhan.
- H4: Corporate Social Responsibility memoderasi pengaruh negatif dan signifikan Green Accounting terhadap kinerja keuangan, artinya penguatan CSR pada praktik akuntansi hijau justru menurunkan kinerja jika tidak diiringi efisiensi atau efektivitas implementasi.
- H5: Corporate Social Responsibility memoderasi pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan menggunakan 4 indikator, yakni
  - H5.a: Corporate Social Responsibility (CSR) memoderasi pengaruh negatif Komite Audit terhadap kinerja keuangan, menandakan bahwa peran komite audit yang terlalu dominan dalam laporan sosial dapat menimbulkan beban administratif.
  - H5.b: Corporate Social Responsibility (CSR) memoderasi pengaruh positif Dewan Direksi terhadap kinerja keuangan, menunjukkan efektivitas manajerial dalam mengintegrasikan CSR meningkatkan kinerja.
  - H5.c: Corporate Social Responsibility (CSR) memoderasi pengaruh negatif Dewan Komisaris Independen terhadap kinerja keuangan, yang mengindikasikan bahwa pengawasan CSR oleh dewan tidak selalu produktif terhadap kinerja.
  - H5.d: Corporate Social Responsibility (CSR) memoderasi pengaruh positif Kepemilikan Saham Intitusional terhadap Kinerja Keuangan, artinya pemilik institusional mendorong tanggung jawab sosial untuk meningkatkan citra dan performa keuangan.
- H6 : Corporate Social Responsibility (CSR) memoderasi pengaruh positif Efisiensi Operasional terhadap Kinerja Keuangan, menunjukkan bahwa penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) yang terintegrasi dengan efisiensi mampu meningkatkan kinerja keuangan secara optimal.

# Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa Green Accounting berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan, karena penerapannya menambah beban biaya jangka pendek meskipun berkontribusi pada keberlanjutan. Sementara itu Good Corporate Governance (GCG) secara keseluruhan menunjukkan adanya pengaruh terhadap kinerja keuangan, namun dengan hasil yang bervariasi. Hanya Dewan Direksi yang berpengaruh positif signifikan, sementara Komite Audit, Dewan Komisaris Independen, dan Kepemilikan Institusional justru berpengaruh negatif signifikan, menandakan pentingnya efektivitas tata kelola seperti yang dijelaskan dalam Teori Stakeholder. Dan Efisiensi operasional terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, menegaskan bahwa pengelolaan biaya yang efisien meningkatkan kinerja keuangan. Corporate Social Responsibility (CSR) sebagai variabel moderasi memiliki pengaruh yang bervariasi: memperlemah hubungan Green Accounting terhadap kinerja keuangan, namun memperkuat hubungan antara efisiensi operasional terhadap kinerja keuangan, serta memoderasi hubungan indikator Good Corporate Governance (GCG), di mana Corporate Social Responsibility (CSR) memperkuat pengaruh positif Dewan Direksi dan Kepemilikan Institusional, tetapi memperlemah pengaruh Komite Audit dan Dewan Komisaris Independen. Secara keseluruhan, Good Corporate Governance (GCG) yang efektif, efisiensi operasional yang tinggi, dan Corporate Social Responsibility (CSR) yang strategis dapat meningkatkan kinerja keuangan, sementara Green Accounting dan praktik pengawasan yang kurang efektif perlu dioptimalkan agar tidak menjadi hambatan bagi kinerja keuangan.

# Manfaat Penelitian

- 1. Manfaat Teoritis:** Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori-teori akuntansi modern, khususnya yang berkaitan dengan *green accounting*, *good corporate governance* (GCG), dan *corporate social responsibility* (CSR) dalam kerangka peningkatan kinerja keuangan. Hasil penelitian ini mendukung dan memperluas pemahaman dalam penerapan teori stakeholder, teori legitimasi, serta teori biaya, dengan menyoroti bagaimana interaksi antar variabel tersebut memengaruhi keberlanjutan kinerja keuangan perusahaan, khususnya di sektor bahan dasar dan kimia.
- 2. Manfaat Praktis:** Secara praktis, penelitian ini dapat dijadikan acuan strategis bagi manajemen perusahaan, terutama dalam; Mengembangkan sistem green accounting yang efektif dan efisien; Memperkuat penerapan GCG melalui optimalisasi peran dewan direksi, komite audit, komisaris independen, dan kepemilikan institusional; Mengintegrasikan program CSR secara strategis agar tidak hanya menjadi beban, tetapi mendukung efisiensi dan reputasi perusahaan; Meningkatkan efisiensi operasional sebagai fondasi utama dalam peningkatan margin keuntungan dan keberlanjutan bisnis jangka panjang.
- 3. Manfaat Akademis:** Bagi kalangan akademik, penelitian ini memberikan kontribusi dalam bentuk data dan metode yang bisa digunakan untuk penelitian selanjutnya, terutama dalam penggunaan analisis regresi moderasi (MRA) dengan data laporan keuangan perusahaan yang sudah dipublikasikan. Penelitian ini dapat menjadi referensi atau literatur komparatif bagi mahasiswa, dosen, dan peneliti lain yang ingin mengeksplorasi keterkaitan antara faktor keberlanjutan dan performa keuangan, serta mendorong penelitian lanjutan dengan pendekatan kualitatif atau pada sektor industri lainnya.

# Referensi

- [1] I. W. Rahmadhani, D. Suhartini, and A. A. Widoretno, “Pengaruh Green Accounting dan Kepemilikan Saham Publik terhadap Kinerja Keuangan dengan Pengungkapan CSR Sebagai Variabel Intervening pada ...,” *J. Ilm. Akunt. dan Keuang.*, vol. 4, no. 1, pp. 132–146, 2021, [Online]. Available: <http://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue/article/view/585%0Ahttps://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue/article/download/585/429>
- [2] E. Yanti, “Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021,” pp. 550–565, 2021.
- [3] A. D. Iranda and D. Rahmawati, “Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia,” *Pendidik. Akuntansi Indones.*, vol. 21, no. 1, pp. 19–40, 2023, [Online]. Available: <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpakun/article/view/57747/19824>
- [4] JambiLink, “Sektor Industri Kimia Dorong Ekonomi, Namun Tantangan Keamanan Jadi Sorotan,” 2024. [Online]. Available: <https://jambilink.id/index.php/post/2503/sektor-industri-kimia-dorong-ekonomi-namun-tantangan-keamanan-jadi-sorotan>
- [5] A. R. Nurdifa, “Menperin Catat Ada 39 Insiden Berbahaya di Industri Kimia & Logam dalam 12 Tahun Artikel ini telah tayang di Bisnis.com dengan judul ‘Menperin Catat Ada 39 Insiden Berbahaya di Industri Kimia & Logam dalam 12 Tahun’, Klik selengkapnya di sini: <https://eko>,” 2024. [Online]. Available: <https://ekonomi.bisnis.com/read/20241205/257/1821858/menperin-catat-ada-39-insiden-berbahaya-di-industri-kimia-logam-dalam-12-tahun>
- [6] PT Asahimas Flat Glass, “Sustainability,” 2024. [Online]. Available: <https://amfg.co.id/en/sustainability/>
- [7] R. S. Zalukhu, R. P. S. Hutauruk, M. I. Hutabarat, and N. S. Andini, “Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Perusahaan,” *Akunt.* 45, vol. 3, no. 2, pp. 208–217, 2022, doi: 10.30640/akuntansi45.v3i2.873.
- [8] D. U. I. Khasanah, Luhendri, Sabaruddin, and S. Asmanah, “Pengaruh Green Accounting Dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan : Studi Empiris Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021,” *Util. J. Ilm. Pendidik. dan Ekon.*, vol. 7, no. 2, pp. 96–106, 2023, [Online]. Available: <http://journal.stkipnurulhuda.ac.id/index.php/utility>

